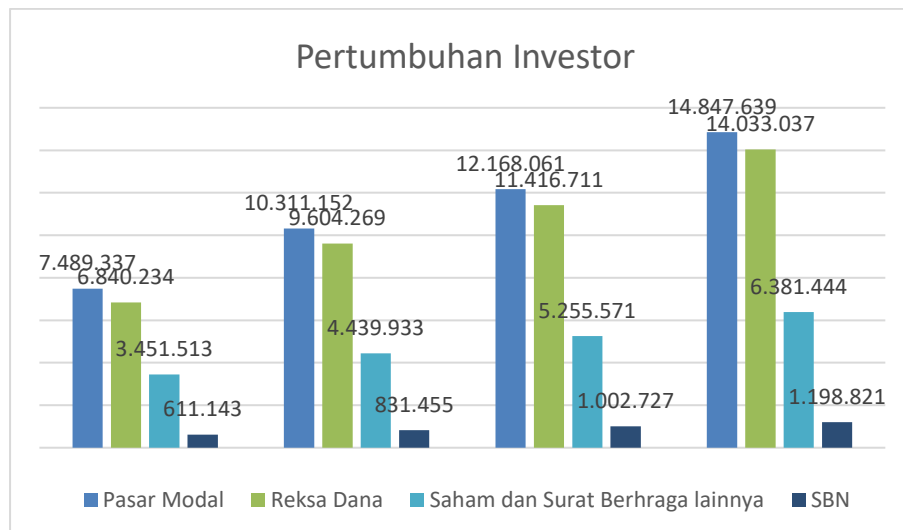


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sujanto (2004) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu fokus perhatian yang muncul secara tidak sengaja, didorong oleh kemauan diri, serta dipengaruhi oleh bahkan dan lingkungan. Investasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individual atau kelompok melalui pembelian suatu produk atau akumulasi asset, dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemiliknya dimasa yang akan datang. Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yang berhubungan dengan investasi (Pangestu & Batara Daniel Bagana, 2022). Dengan adanya Bursa Efek Indonesia (BEI), masyarakat umum termasuk mahasiswa dapat memiliki akses yang mudah ke pasar modal, dengan begitu diharapkan dapat memberikan manfaat finansial serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Indonesia (Bakhri, 2018).

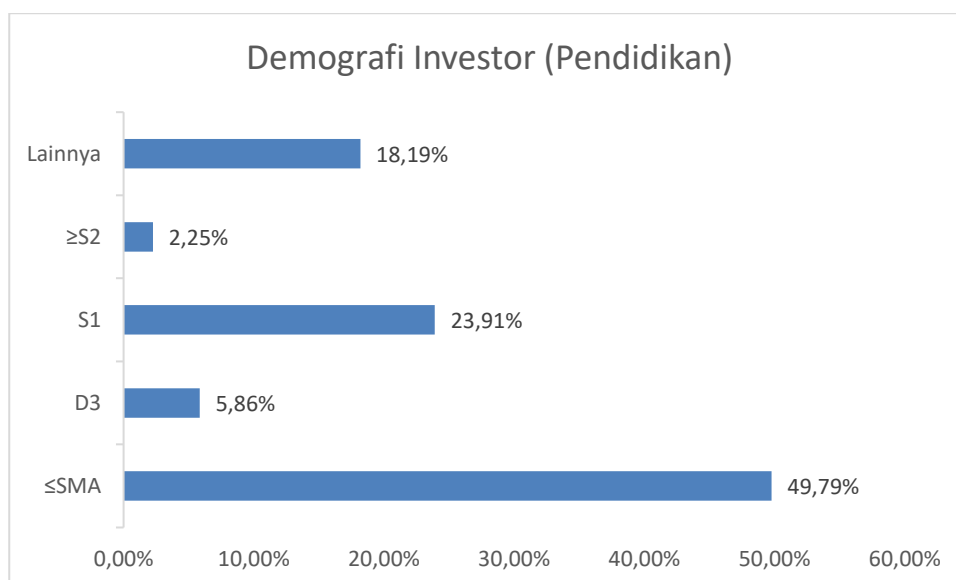


Gambar 1.1 Tren Pertumbuhan Investor di Pasar Modal dan Instrumen Investasi Lainnya (2021-2024)

Sumber: www.ksei.co.id

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Gambar 1.1) menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan signifikan terkait jumlah investor di pasar modal,

reksa dana, dan saham dari tahun 2021 hingga Desember 2024. Pada tahun 2021, terdapat 7.489.337 investor di pasar modal yang meningkat menjadi 14.871.639 pada akhir 2024, menandakan minat masyarakat yang semakin tinggi untuk berinvestasi. Demikian juga, jumlah investor reksa dana juga menunjukkan peningkatan dari 6.840.234 menjadi 14.033.037 dalam periode yang sama, sedangkan investor di saham dari Surat Berharga Lainnya (SBL) dari 3.451.513 menjadi 6.381.444, menunjukkan kesadaran yang meningkat terhadap investasi di sektor ini. Total pertumbuhan di semua kategori mencerminkan tren positif dan menunjukkan bahwa literasi keuangan serta ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi terus berkembang.

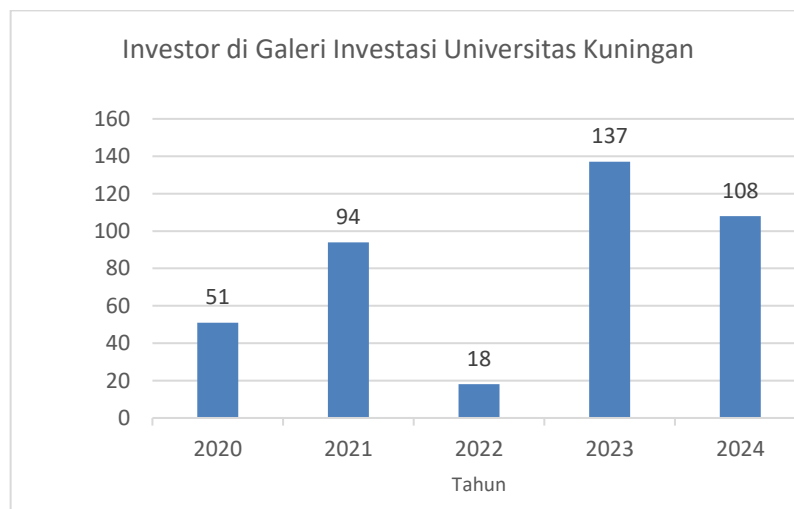


Gambar 1.2 Demografi Investor Individu (Tahun 2024)

Sumber: www.ksei.co.id

Dalam hal pendidikan, proporsi investor dengan latar belakang Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 49,79%, menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan menengah atas menunjukkan minat yang signifikan terhadap investasi. Sementara itu, investor yang memiliki pendidikan Strata Satu (S1) berkontribusi sebesar 23,91%, menunjukkan bahwa meskipun jumlahnya lebih sedikit, mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai instrumen investasi, yang mungkin dikaitkan dengan pengalaman akademis yang lebih tinggi. GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) adalah fasilitas yang disediakan oleh

Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Tujuan dari GIBEI adalah untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa dan masyarakat luas, serta memberikan edukasi dan praktik investasi saham secara langsung. GIBEI Uniku merupakan salah satu pusat pembelajaran yang difokuskan untuk menyediakan informasi mengenai pasar modal, khususnya sektor pasar saham.



Gambar 1.3 Grafik Jumlah Mahasiswa yang melakukan investasi di Galeri Investasi Universitas Kuningan (2020-2024)

Sumber: GIBEI Uniku

Meskipun ada tren peningkatan jumlah investor di pasar secara umum dan mayoritas investor berasal dari lulusan SMA dan S1, fluktuasi jumlah investor di Galeri Investasi UNIKU menunjukkan pola yang tidak konsisten. Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa yang berinvestasi tercatat sebanyak 51 orang, menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah. Kemudian, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2021, dengan jumlah mahasiswa yang berinvestasi meningkat menjadi 94 orang. Namun, pada tahun 2022, jumlah tersebut mengalami penurunan drastis menjadi hanya 18 orang. Meskipun begitu, ada kenaikan kembali pada tahun 2023, di mana jumlah investor mencapai 137 orang. Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa yang berinvestasi kembali menurun menjadi 108 orang.

Berdasarkan data tersebut, peneliti melakukan pra-survey terkait minat investasi pada mahasiswa Universitas Kuningan sebanyak 30 responden, dimana

peneliti menanyakan terkait hal hal yang mempengaruhi minat investasi yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survey Minat Investasi

Pertanyaan	Jawaban Responden		Jawaban Responden	
	Ya	%	Tidak	%
Apakah Anda mengetahui tentang investasi?	29	96,7%	1	3,3%
Apakah Anda pernah berinvestasi sebelumnya?	5	16,7%	25	83,3%
Apakah Anda tertarik untuk mulai berinvestasi dalam waktu dekat?	14	46,7%	16	53,3%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa hampir keseluruhan responden (96,7%) memiliki pengetahuan tentang investasi, sedangkan hanya 3,3% yang tidak mengetahui tentang hal tersebut. Namun, meskipun tingkat pemahaman yang tinggi, mayoritas responden (83,3%) mengindikasikan bahwa mereka belum pernah melakukan investasi sebelumnya, sementara 16,7% menyatakan sebaliknya. Lebih lanjut, ketika ditanyakan mengenai ketertarikan untuk memulai investasi dalam waktu dekat, 46,7% responden menunjukkan minat, sedangkan 53,3% lainnya mengekspresikan ketidak tertarikan.

Tabel 1.2 Hasil Pra Survey Penggunaan Sosial Media

Pertanyaan	Jawaban Responden		Jawaban Responden	
	Ya	%	Tidak	%
Apakah anda menggunakan sosial media?	30	100%	0	-
Apakah anda mengikuti akun sosial media yang membahas investasi?	12	40%	18	60%
Apakah informasi yang Anda dapat dari sosial media mempengaruhi minat Anda untuk berinvestasi?	26	86,7%	4	13,3%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data pra-survey diatas, diperoleh jawaban responden yang menyatakan bahwa pada item pertama responden seluruhnya menjawab “Ya” dengan persentase 100%, artinya seluruh responden menggunakan sosial media

dalam kegiatan sehari-harinya. Pada item pertama ini tidak ada responden yang menjawab “Tidak”, hal ini menunjukkan bahwa sosial media telah menjadi platform yang sangat penting dan umum di kalangan mahasiswa. Pada item kedua responden sebagian menjawab “Ya” dengan persentase sebesar 40%, hal ini menunjukkan sebagian responden menggunakan sosial medianya untuk mencari informasi mengenai investasi. Berbeda dengan responden yang menjawab “Tidak” dengan persentase 60% hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang aktif di sosial media, ketertarikan mereka terhadap informasi investasi masih relative rendah. Pada item ketiga hasil dari responden sebagian besar menjawab “Ya” dengan persentase 86,7% artinya responden merasa bahwa informasi yang diperoleh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka untuk berinvestasi. Berbeda dengan responden yang menjawab “Tidak” dengan persentase 13,3%, hal ini menunjukkan bahwa sosial media bias menjadi saluran yang efektif dalam membentuk minat investasi di kalangan mahasiswa.

Menurut Panji & Wafiroh (2022) sosial media adalah *platform online* yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berbagi konten, dan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti membuat forum, berbagi informasi, serta membuat dan memelihara komunitas di Internet. Media sosial juga merupakan *platform internet* yang memudahkan penggunaannya dalam melakukan berbagai aktivitas virtual (Sani & Paramita, 2024). Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Suryani & Amanah, 2024) menyatakan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fattah, 2023) menyatakan media sosial edukasi saham tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi anggota komunitas saham online.

Fintech merupakan jasa keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas jasa keuangan, dan dalam hal ini, industri *fintech* dikelompokkan menjadi empat divisi utama sesuai dengan model bisnisnya, yaitu keuangan, manajemen aset, pembayaran (*payments*), dan fitur tekfin lainnya. Dompet digital (*e-wallet*) merupakan salah satu klasifikasi transaksi pembayaran digital, sehingga dompet digital dapat memudahkan masyarakat untuk membayar

karena dompet digital merupakan sumber daya cashless yang menggunakan sistem aplikasi atau kartu (Rosita, Jumawan Jasman, 2023).

Tabel 1.3 Hasil pra-survey penggunaan Financial Technology

Pertanyaan	Jawaban Responden		Jawaban Responden	
	Ya	%	Tidak	%
Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi fintech untuk berinvestasi?	8	26,7%	22	73,3%
Apakah Anda merasa bahwa penggunaan aplikasi fintech untuk berinvestasi itu mudah?	16	53,3%	14	46,7%
Apakah kemudahan penggunaan aplikasi fintech mempengaruhi minat investasi?	16	53,3%	14	46,7%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data pra-survey diatas, diperoleh jawaban responden yang menyatakan bahwa pada item pertama responden sebagian besar menjawab “Tidak” dengan persentase sebesar 73,3% artinya sebagian besar responden belum banyak mengetahui mengenai *financial technology* ini. Berbeda dengan responden yang menjawab “Ya” dengan persentase 26,7%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *fintech* sebagai sarana investasi belum terserap secara luas dikalangan responden. Pada item kedua, diperoleh hasil responden sebesar 53,3% menjawab “Ya” artinya sebagian dari responden merasa bahwa penggunaan aplikasi *fintech* relative mudah, sementara 46,7% lainnya tidak merasakan kemudahan yang sama. Ini mengindikasikan adanya perbedaan persepsi mengenai tingkat kemudahan dalam penggunaan aplikasi *fintech*. Pada item ketiga, diperoleh hasil responden sebesar 53,3% menjawab “Ya” dan 46,7% menjawab “Tidak” artinya lebih dari setengah responden percaya bahwa kemudahan dalam penggunaan dalam aplikasi *fintech* dapat mempengaruhi minat responden untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna yang positif merupakan faktor yang mendorong minat individu untuk berinvestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pramesti et al. (2023) mengungkapkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Semarang. Sedangkan (Rosita, Jumawan Jasman, 2023) menyatakan hasil survey

financial technology tidak berpengaruh kepada minat investasi, hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa ada beberapa daerah sasaran survey tidak menggunakan internet sebaik mungkin untuk mendapatkan informasi mengenai investasi.

Selanjutnya, literasi keuangan merupakan aspek yang berkaitan erat dengan *financial technology*. Menurut Atikah & Kurniawan (dikutip dalam Fadila et al., 2022) Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mereka yang mengelola untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, suatu keputusan yang dapat mempengaruhi masyarakat, negara dan perekonomian dunia. Literasi keuangan adalah kemampuan individu memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan uang, investasi dan risiko yang mungkin dihadapi. Tingkat literasi keuangan yang baik sangat penting agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang bijak, tidak hanya terfokus pada kemudahan penggunaan aplikasi *fintech*.

Tabel 1.4 Pemahaman terhadap Literasi Keuangan

Pertanyaan	Jawaban Responden		Jawaban Responden	
	Ya	%	Tidak	%
Apakah Anda merasa memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep keuangan dan investasi?	15	50%	15	50%
Apakah Anda pernah mengikuti program atau seminar yang berhubungan dengan literasi keuangan?	19	63,3%	11	36,7%
Apakah Anda merasa bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi Anda?	28	93,3%	2	6,7%

Sumber : Data diolah peneliti

Pada item pertama diperoleh hasil sebanyak 50% responden menjawab “Ya” merasa bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep keuangan dan investasi dan 50% menjawab “Tidak”. Hal ini menunjukkan adanya kepastian yang signifikan dalam literasi keuangan dikalangan mahasiswa. Pada item kedua diperoleh hasil sebanyak 63,3% menjawab “Ya” yang artinya sejumlah 19 mahasiswa pernah mengikuti program atau seminar yang berkaitan dengan literasi keuangan, sedangkan responden sebanyak 36,7% menjawab “Tidak”. Hal

ini menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi dikalangan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang literasi keuangan. Pada item ketiga sebagian besar mahasiswa sebanyak 93,3 setuju bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mereka untuk berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa Pendidikan tentang literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi.

Dapat disimpulkan dari hasil pra-survey menunjukkan adanya pembagian pemahaman di kalangan mahasiswa mengenai konsep keuangan dan investasi. Mayoritas responden sepakat bahwa pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2021) dapat ditarik kesimpulan bahwa secara signifikan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi IAIN Kerinci. Sedangkan menurut (Risnawati & Mudiarti, 2022) financial literacy (literasi keuangan) tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan analisis dengan mengkaji kembali penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosial Media, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Lingkup Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Universitas Kuningan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan adanya research gap terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sosial Media, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan ?
2. Bagaimana pengaruh Sosial Media terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan ?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan ?

4. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah, maka penelitian ini berujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh Sosial Media, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan.
2. Pengaruh Sosial Media terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan.
3. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan.
4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut diantaranya manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan ilmu manajemen keuangan mengenai faktor yang mempengaruhi investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan memanfaatkan sosial media serta *financial technology* untuk memperkuat minat investasi mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cermat.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memperluas teori mengenai investasi.